

PELATIHAN PEMBUATAN MASKER SHIELD DENGAN FACE SUPPORT DAN PENDAMPINGAN DIGITAL MARKETING PADA MASYARAKAT DESA KEMUNING LOR ARJASA JEMBER

Feby Erawantini^{#1}, Azamataufiq Budi Prasajo^{*2}, Alex Taufiqurrohman Zein^{#3}

*#Jurusan Kesehatan dan Politeknik Negeri Jember
Jl. Mastrip Po Box 164 Sumbersari, Jember*

*#Jurusan Teknik dan Politeknik Negeri Jember
Jl. Mastrip Po Box 164 Sumbersari, Jember*

¹feby_erawantini@polije.ac.id

³Alextaufiqurrohman@polije.ac.id

**Jurusan Teknik dan Politeknik Negeri Jember
Jl. Mastrip Po Box 164 Sumbersari, Jember*

²azamataufiq@polije.ac.id

Abstrak

Di Desa Kemuning Lor, sekelompok perempuan pengusaha konveksi dan menjahit yang terkena dampak pandemi COVID-19. Hal ini terlihat dari menurunnya pesanan menjahit. Omzet yang dimiliki sebelumnya sekitar Rp. 350.000,00 per minggu, sekarang menurun drastis. Beberapa dari mereka memproduksi topeng untuk diri mereka sendiri dan mereka jual di pinggir jalan. Langkah pertama yang harus dilakukan oleh Tim adalah mengidentifikasi kebutuhan APD masyarakat, merancang topeng, memahami masyarakat Desa Kemuning Lor Arjasa Jember, dan mengidentifikasi penyediaan fasilitas yang dibutuhkan untuk produksi pelindung topeng Polije. Kegiatan tersebut dilaksanakan dari bulan Juni hingga Desember 2020. Mereka berjumlah 27 peserta yang berada di Desa Kemuning Lor Arjasa Jember. Masyarakat diberikan pelatihan desain topeng-perisai Polije oleh Tim Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Jember. Hingga saat ini masyarakat Desa Kemuning Lor masih memproduksi masker pelindung Polije dan menjual produknya secara online di Tokopedia.

Kata Kunci— **Pelatihan, Topeng Polije, Desa Kemuning Lor**

I. PENDAHULUAN

Coronavirus disease 19 atau disingkat COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang ditemukan pertama kali di Wuhan, pada Desember 2019[1]. World Health Organization telah menetapkan COVID-19 sebagai Pandemi. awal Maret 2020. Penyebaran COVID-19 terjadi di seluruh provinsi di Indonesia dan jumlahnya selalu bertambah, Jumlah kematian karena COVID-19 di Indonesia sangat tinggi dibandingkan negara-negara lainnya [1].

Kasus COVID-19 di Jawa Timur per tanggal 28 April 2020 melonjak secara signifikan. Jumlah total kasus positif 857 orang, tertinggi kedua setelah DKI Jakarta [2]. Berdasarkan data pemantauan COVID-19 di Kabupaten Jember diketahui bahwa jumlah kasus COVID-19 di Jember terus bertambah [3]. Desa Kemuning Lor yang merupakan desa binaan Politeknik Negeri Jember. Agar COVID-19 tidak menyebar ke seluruh penduduk di Kecamatan Arjasa atau masyarakat Jember dan sekitarnya, maka perlu diterapkan protokol kesehatan penanganan COVID-19 yang telah diterbitkan pemerintah pada tanggal 6 Maret 2020 [4].

Alat Pelindung Diri (APD) sangat dibutuhkan untuk mencegah penyebaran virus. APD merupakan bagian dari protokol kesehatan. Pada tanggal 5 April 2020 pemerintah mengumumkan bahwa semua orang hendak keluar rumah harus menggunakan masker. [5].

Oleh karena kebijakan tersebut, maka tingkat kebutuhan akan masker terus meningkat. Kementerian koperasi (Kemkop) dan UKM mengajak para pelaku koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Indonesia terutama yang bergerak di bidang fashion dan konveksi agar membantu program pemerintah dalam gerakan masker kain dengan memproduksi lebih banyak masker berbahan baku kain [6].

Di Desa Kemuning Lor, terdapat sekelompok ibu-ibu dengan usaha bidang konveksi dan penjahitan, yang juga turut terdampak adanya COVID-19 [7]. Hal ini dilihat dari adanya penurunan pesanan jahitan. Omset yang dimiliki sebelumnya berkisar Rp 350.000,00 per pekan, sekarang mengalami penurunan drastis yang bahkan bisa tidak mendapatkan orderan. Sebagian dari mereka memproduksi masker untuk digunakan sendiri dan

dijual di pinggir jalan. Namun ternyata masker tersebut masih terlalu sederhana dan pembelinya hanya terbatas masyarakat Jember saja.

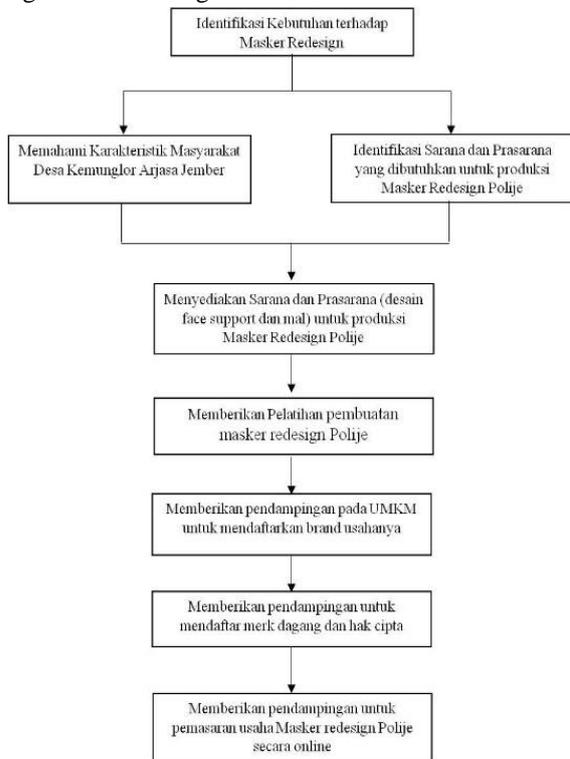
Berdasarkan hasil diskusi dengan Ibu Satiyah dan sebagai ketua kelompok penjahit Desa Kemuning Lor Arjasa Jember, Bapak Kepala Desa dan UMKM di Desa Kemuning Lor, warga masyarakat sangat antusias untuk bisa membuat masker shield yang sesuai dengan prinsip ilmu kesehatan sehingga efektif dalam mencegah COVID-19. Masyarakat juga antusias untuk dapat melakukan pemasaran digital sehingga penjualan masker shield bisa menjangkau seluruh daerah di Indonesia.

II. TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran pada kegiatan ini yaitu adanya teknologi tepat guna berupa masker shield redesign polije berbahan catton yaitu batik khas Jember dengan face support, dapat melindungi mata dan telinga sehingga efektif untuk mencegah penyebaran COVID-19, pemasaran online dengan e-commerce dan publikasi kegiatan melalui media masa Jember pos.

III. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan pada kegiatan ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar3. 1 langkah-langkah menyelesaikan masalah mitra

Langkah pertama yang harus dilakukan oleh Tim adalah Identifikasi kebutuhan masyarakat terhadap APD dalam hal ini Masker redesign Polije. Selanjutnya adalah memahami karakteristik masyarakat Desa Kemuning Lor Arjasa Jember yang guyup rukun serta pekerja keras, dan sebagian besar adalah generasi muda. kemudian Identifikasi dan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk produksi Masker redesign Polije, bahan utama berupa face support berbahan plastik, plastik mika dan kain catton batik asli Jember. Sarana dan prasarana sangat penting untuk produksi Masker. Tahap selanjutnya adalah memberikan pelatihan kepada UMKM cara membuat Masker shield, meliputi mendesain pola secara manual atau juga dapat menggunakan aplikasi CAD, serta menjahit Masker. selanjutnya adalah memberikan pendampingan pada UMKM untuk membuat brand usahanya. Tahap akhir adalah Memberikan pendampingan untuk pemasaran usaha Masker shield secara online (digital marketing). Sehingga Masker redesign Polije tidak hanya dapat digunakan oleh masyarakat Kemuning Lor atau Jember namun dapat dipasarkan ke seluruh pelosok tanah air.

Kegiatan dilaksanakan bulan Juni sampai dengan Desember 2020. Diikuti oleh 27 orang peserta yang semuanya adalah masyarakat Desa Kemuning Lor Arjasa Jember.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Industri konveksi diketuai oleh Ibu Satiyah. Anggota berjumlah 10 orang., namun yang ikut pada pelatihan kegiatan ini berjumlah 27 orang merupakan penduduk asli Desa Kemuning Lor yang antusias untuk belajar membuat masker shield. Jarak rumah Ibu Satiyah dan Anggota saling berdekatan atau bertetangga.

Masyarakat Desa Kemuning Lor diberi pelatihan oleh Team Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Jember cara mendesain Masker redesign Polije. Desain dilakukan secara manual dengan kertas karton atau desain 3D dengan aplikasi CAD. Selanjutnya, desain dicetak untuk menjadi model cetakan masker. Berikut kegiatan pelatihan pembuatan masker shield di Desa Kemuning Lor:



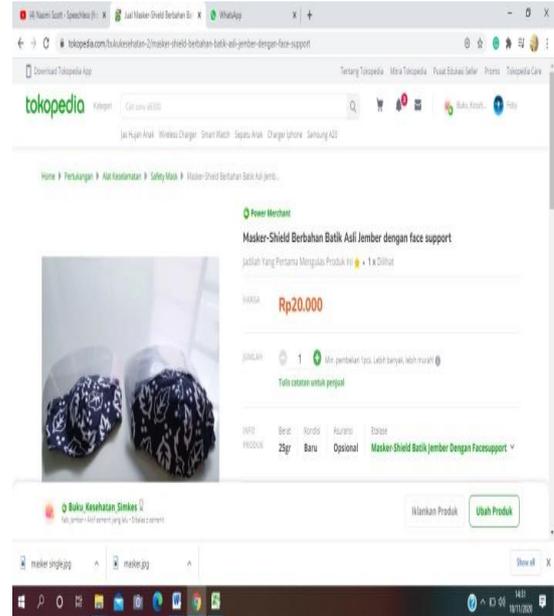
Gambar 4. 1 Pelatihan Pembuatan Masker bersama Masyarakat Desa Kemuning Lor



Gambar 4. 2 Masker Redesign Polije

Prinsip pembuatan masker redesign Polije adalah produk ini benar-benar berfungsi efektif untuk pencegahan COVID-19. Masker berbahan kain batik Jember yang terdiri dari 2 lapis kain. Pembuatan masker redesign Polije menggunakan prinsip Ergonomi sehingga benar-benar sesuai dengan antropometri wajah penggunaannya dan benar-benar nyaman digunakan, hal ini sesuai dengan kemampuan ketua team dari Jurusan kesehatan sebagai Dosen Pengampu Mata Kuliah Ergonomi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Program Studi Rekam Medis Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember[8].

Masyarakat Desa Kemuning Lor juga diberi pendampingan dalam hal digital marketing. Produk yang telah dihasilkan yaitu Masker Shield didaftarkan pada e-commerce tokopedia, seperti gambar berikut:



Gambar 4. 3 Digital Marketing

Kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat Desa Kemuning Lor untuk menjual masker dengan pasar yang lebih luas [9].

V. KESIMPULAN

Masyarakat Desa Kemuning Lor Arjasa Jember telah diberi pelatihan dalam membuat masker shield dengan face support yang telah didesain sebelumnya sesuai dengan antropometri penggunaannya. Serta diberi pendampingan dalam digital marketing melalui aplikasi Tokopedia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tim penulis sampaikan kepada Politeknik Negeri Jember yang telah memberikan dukungan penuh pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, Bapak Kepala Desa serta seluruh masyarakat Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Jember yang telah menyediakan fasilitas dan antusias pada kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] WHO, "Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus," *World Health Organization*, 2020. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>.
- [2] R. K. Hastuti, "Kasus Positif Corona di Jatim Melonjak Signifikan, Ada Apa?," *CNBC Indonesia*, 2018. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200428182504-4-155063/kasus-positif-corona-di-jatim-melonjak-signifikan-ada-apa>.
- [3] PEMKAB JEMBER, "No Title," Jember, 2018. [Online]. Available: <http://www.jemberkab.go.id/data-covid-19/>.
- [4] Pemerintah, "Pemerintah Terbitkan Protokol



POLITEKNIK
NEGERI JEMBER



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat 2020, ISBN : 978-623-96220-0-8

- Kesehatan Penanganan COVID-19,” *Kantor Staf Presiden*, 2020. <http://ksp.go.id/pemerintah-terbitkan-protokol-kesehatan-penanganan-covid-19/index.html>.
- [5] A. Budiansyah, “Catat, Wajib Pakai Masker Buat Semua Warga RI Mulai Hari Ini!,” *CNBC Indonesia*, 2020.
<https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20200405174659-33-149879/catat-wajib-pakai-masker-buat-semua-warga-ri-mulai-hari-ini>.
- [6] Teten Masduki, “Kemkop dan UKM Ajak KUMKM Indonesia Produksi Masker Kain,” *Berita Satu*, 2020.
<https://www.beritasatu.com/ekonomi/618471-kemkop-dan-ukm-ajak-kumkm-indonesia-produksi-masker-kain>.
- [7] A. G. U. Desa, T. Tegalan, and T. Wisata, “Profil Desa Kemuninglor,” in *1, Jember*, 2020.
- [8] J. Kesehatan, “Kesehatan dan Keselamatan Kerja,” *Politeknik Negeri Jember*, 2020. .
- [9] FITRI RACHMAWATI, “PENERAPAN DIGITAL MARKETING SEBAGAI STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN TERPADU PRODUK USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) PAHLAWAN EKONOMI SURABAYA,” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.